

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivemedigunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2014:11) Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan Pengaruh Rekrutmen dan pelatihan terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasi.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah rekrutmen, pelatihan, kinerja karyawan, dan komitmen organisasi pada karyawan PTPN 7. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah di PTPN 7 yang ada di Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

C. Metode Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2015:17). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas / *Independent Variable*(X)

Menurut Sugiyono (2015:113), variabel bebas/*independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini merupakan stimulus untuk mempengaruhi variable lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah:

1) Rekrutmen

- a. Definisi Konseptual: rekrutmen ialah proses pemilihan orang yang memenuhi syarat yang ditentukan perusahaan untuk menduduki posisi yang dibutuhkan perusahaan. Variabel rekrutmen mempergunakan indikator berikut: Sumber-sumber rekrutmen, Metode-metode rekrutmen, Hambatan-hambatan rekrutmen, Media rekrutmen, dan Waktu dan biaya yang digunakan
- b. Definisi Operasional: rekrutmen ialah proses pemilihan orang yang memenuhi syarat yang ditentukan perusahaan untuk menduduki posisi yang dibutuhkan perusahaan. Variabel rekrutmen mempergunakan indikator berikut: Sumber-sumber rekrutmen, Metode-metode rekrutmen, dan dasar perekrutan. Dalam penelitian ini variabel rekrutmen karyawan diukur dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan skala likert 1-5 yang diberikan kepada karyawan PTPN 7 Bekri.

2) Pelatihan

- a. Definisi Konseptual: Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan menerapkannya guna meningkatkan, keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan oleh perusahaan dalam usaha mencapai tujuan. Indikator yang akan dipakai untuk pelatihan berdasarkan pendapat Mangkunegara (2014) antara lain : Peningkatan Pengetahuan, Lama Pelatihan, Tingkat Pelatihan, Relevansi
- b. Definisi Operasional: Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan menerapkannya guna meningkatkan, keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan oleh perusahaan dalam usaha mencapai tujuan. Indikator yang akan dipakai untuk pelatihan berdasarkan pendapat Mangkunegara (2014) antara lain : Peningkatan Pengetahuan, Lama Pelatihan, Tingkat Pelatihan, Relevansi. Dalam penelitian ini variabel pelatihan kerja diukur dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan skala likert 1-5 yang diberikan kepada karyawan PTPN 7 Bekri.

c. Variabel Terikat/ *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti karena variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas (Ferdinand, 2009).

1) Kinerja

- a. Definisi Konseptual: Definisi Operasional : Kinerja adalah suatu usaha seseorang dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Usaha tersebut merupakan wujud dari loyalitas seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan apa yang di tugaskan kepadanya. Indikator kinerja adalah Kualitas Kerja, Kuantitas kerja, . Kerja sama, dan Tanggung jawab.
- b. Definisi Operasional : Kinerja adalah suatu usaha seseorang dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Usaha tersebut merupakan wujud dari loyalitas seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan apa yang di tugaskan kepadanya. Indikator kinerja adalah Kualitas Kerja, Kuantitas kerja, Kerja sama, dan Tanggung jawab. Dalam penelitian ini variabel pelatihan kerja diukur dengan menggunakan instrumen kuisisioner dengan skala likert 1-5 yang diberikan kepada karyawan PTPN 7 Bekri.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	No Item
Rekrutmen	1. Dasar rekrutmen	1,2,3,4, 5,6,7
	2. Sumber rekrutmen	8, 9,10,11,12 13,
	3. Metode rekrutmen	14,15,16, 17,18,19,20
Pelatihan	1. Peningkatan Pengetahuan	1,2,3,4,5,
	2. Lama Pelatihan	6,7,8,9,10
	3. Tingkat Pelatihan	11,12,13,14,15
	4. Relevansi	16,17,18,19,20
Kinerja Karyawan	1. Kualitas Kerja	1,2,3,4,5
	2. Kuantitas	6,7,8,9,10
	3. Kerja sama	11,12,13,14,15
	4. Tanggung jawab	16,17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau objek itu. Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 150 pada PTPN 7 Bekri.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, (Sugiyono, 2018: 80). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \dots(2)$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau kesalahan maksimum adalah 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 150(0,1)^2} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \end{aligned}$$

n = 60 Responden

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer (*field research*)

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang di teliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan pada Kantor Direksi PTPN 7 yang dianggap dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2014 :128). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4. Klasifikasi Jawaban Kuesioner

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
KS (Kurang Setuju)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

2. Data Sekunder (studi pustaka), data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36)

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2012 : 160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu mengungkap data variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, untuk mencari validitas. Uji validitas adalah derajat kepercayaan instrumen penelitian dan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2012: 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam bidang psikologi konsep validitas setidaknya terdapat tiga jenis validitas, yaitu: validitas penelitian (*research validity*), validitas soal (*item validity*), validitas alat ukur (*test validity*). Di dalam validitas tes dibedakan menjadi tiga jenis untuk mengetahui alat ukur ini, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas berdasarkan kriteria (*criterion related validity*). Untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas butir. Analisis butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika $\alpha > r_{tabel}$ (0,6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \dots (4)$$

Dimana:

R_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

χ^2 : Chi Kuadrat

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Rumus untuk menguji linieritas data dalam penelitian ini adalah:

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e}$$

Keterangan:

RJK_{tc} : Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK_e : Rata-rata Jumlah Kuadrat eror

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{Variasi Terbesar}}{\text{Variasi Terkecil}}$$

2. Model Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dan variabel dependen (Y) (Suwanto, 2013:76). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	= variabel dependen
a	= konstanta
$b_1, b_2,$	= koefisien regresi
$X_1, X_2,$	= variabel independen

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung :

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{n - \theta - 2}{1 - r^2}} \quad \dots (6)$$

Dimana:

t	= statistik t derajat bebas ke n-2
e	= jenjang koefisien
n	= banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$F = \frac{\frac{\sum(Y - Y_1)^2}{k}}{\frac{\sum(Y - Y_2)^2}{N - k - 1}} \quad \dots (7)$$

Dimana:

- Y = nilai pengamatan
- Y1 = nilai yang ditaksir
- Y2 = nilai rata-rata pengamatan
- N = jumlah sampel
- K = jumlah variabel independent
- F = koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05

4. R^2 (Determinasi)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100\% \quad \dots(8)$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

G. Uji Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rekrutmen terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.
 $H_1 : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan rekrutmen terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.
2. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.
 $H_1 : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.
3. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rekrutmen dan pelatihan terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.
 $H_1 : \beta_1 = \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan rekrutmen dan pelatihan terhadap kinerja karyawan di PTPN 7.